

Analisis Penerimaan Penggunaan Sistem Informasi Akademik/SISCA Menggunakan UTAUT (Studi Kasus: IAIN Purwokerto)

Anjar Anjani Putra¹⁾, Kusrini²⁾, Eko Pramono³⁾

^{1,2,3}MTI Universitas Amikom Yogyakarta

^{1,2,3}Jl. Ring Road Utara, Condong Catur, Depok Sleman Yogyakarta

¹puskomin@gmail.com, ²kusrini@amikom.ac.id, ³eko.p@amikom.ac.id

Abstrak

Kebutuhan penggunaan sistem informasi akademik yang terintegrasi dewasa ini semakin meningkat khususnya di level perguruan tinggi. Sistem informasi akademik yang akan dibuat seharusnya seimbang antara infrastruktur teknologi yang tersedia dengan kemampuan sumber daya manusianya. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh antar faktor UTAUT dan rekomendasi yang dapat diambil dari faktor-faktor UTAUT yang mempengaruhi sistem informasi akademik IAIN Purwokerto. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dengan cara penyebaran kuesioner dengan jumlah sampel sebanyak 90 responden yang terdiri dari dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa pengguna sistem. Analisis data yang dilakukan menggunakan software SPSS 22.0. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang mempunyai pengaruh terhadap penerimaan dan penggunaan sistem informasi akademik yaitu Effort Expectancy, Social Influence, Anxiety, Performance Expectancy dan Self Efficacy sedangkan variabel Facilitating Condition tidak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi Akademik/SISCA.

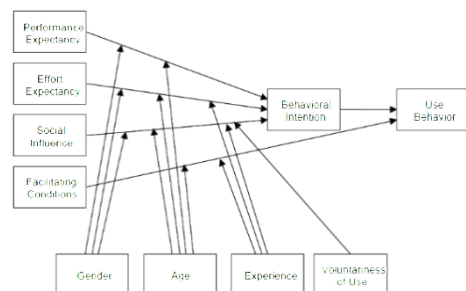
Kata kunci: Sistem Informasi Akademik, SISCA, SPSS, UTAUT, IAIN Purwokerto

1. PENDAHULUAN

Perkembangan sistem informasi saat ini adalah faktor penting bagi sebuah perguruan tinggi untuk dapat bertahan dan bersaing dalam dunia pendidikan. Tidak hanya itu, sistem informasi juga meningkatkan efisiensi dan efektifitas bisnis akademik sehari-hari dengan cara integrasi proses bisnis dalam perguruan tinggi. Utami Warih, dkk (2013) mengatakan bahwa perguruan tinggi sangat membutuhkan keberadaan sistem informasi yang didukung dengan teknologi informasi, dimana sistem informasi tersebut dapat memenuhi kebutuhan informasi dengan sangat cepat, tepat waktu, relevan, dan akurat. Salah satu perguruan tinggi yang telah menggunakan sistem informasi akademik adalah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto. Karena pentingnya sistem informasi akademik dalam kebutuhan pengguna maka dilakukan analisis penerimaan dan penggunaan sistem akademik dengan model UTAUT.

Model UTAUT merupakan model penelitian penerimaan pengguna yang berpengaruh pada sistem informasi. Model penelitian tersebut banyak digunakan untuk melihat persepsi performa sistem, faktor

sosial, kemudahan penggunaan, fasilitas yang diberikan oleh organisasi dan perilaku terhadap pengguna (Prasetyo, 2016). Pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti menggunakan model UTAUT dengan menambahkan variabel *anxiety* dan *self efficacy* yang merupakan konstruksi tambahan yang terdapat pada model UTAUT (Venkatesh, 2003). Model UTAUT dipilih dalam penelitian ini karena model ini merupakan pengembangan dari model-model penerimaan user lainnya yang telah berhasil digunakan untuk mengetahui penerimaan dan penggunaan pada suatu sistem informasi. Model UTAUT dari Venkatesh dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. UTAUT Model

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh antar faktor-faktor yang ada pada model UTAUT dan mengetahui rekomendasi yang dapat diambil dari faktor-faktor yang mempunyai pengaruh terhadap penerimaan dan penggunaan sistem informasi akademik.

Pada penelitian ini merumuskan hipotesis sebagai berikut:

- a. H1 : Variabel *Performance Expectancy* (PE) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *Behavioral Intention* (BI) penggunaan sistem informasi akademik.
- b. H2 : Variabel *Effort Expectancy* (EE) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *Behavioral Intention* (BI) penggunaan sistem informasi akademik.
- c. H3 : Variabel *Social Influence* (SI) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *Behavioral Intention* (BI) penggunaan sistem informasi akademik.
- d. H4: Variabel *Facilitating Conditions* (FC) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *Use Behavior* (UB) penggunaan sistem informasi akademik.
- e. H5: Variabel *Anxiety* (A) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *Use Behavior* (UB) penggunaan sistem informasi akademik.
- f. H6: Variabel *Self Efficacy* (SE) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *Use Behavior* (UB) penggunaan sistem informasi akademik.
- g. H7: Variabel *Behavioral Intention* (BI) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *Use Behavior* (UB) penggunaan sistem informasi akademik.
- h. H8: Variabel *Performance Expectancy* (PE), *Effort Expectancy* (EE), dan *Social Influence* (SI) secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *Behavioral Intention* (BI) penggunaan sistem informasi akademik.
- i. H9: Variabel *Facilitating Conditions* (FC), *Anxiety* (A), dan *Self Efficacy* (SE) secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *Use Behavior* (UB) penggunaan sistem informasi akademik.

2. METODE PENELITIAN

a. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian survei (*Survey Research*). Metode penelitian survei adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner) dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan (Sugiyono, 2013).

b. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu studi literature, wawancara, dan kuisisioner.

1. Studi Literature

Studi Literatur adalah kegiatan yang meliputi mencari secara literatur, melokalisasi, dan menganalisis dokumen yang berhubungan dengan masalah yang akan kita teliti (Sangadji, 2013). Pada penelitian ini studi literatur digunakan untuk mendapatkan informasi yang mempunyai hubungan dengan analisis penerimaan pengguna, metode serta teori yang melandasi analisis penerimaan pengguna yang bisa diperoleh dari penelitian terdahulu, buku-buku yang berkaitan dengan penelitian, serta internet.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiyono, 2015). Pada penelitian ini dilakukan wawancara untuk mendapatkan informasi yang terkait dengan penerimaan dan penggunaan Sistem Informasi Akademik di IAIN Purwokerto yang dapat digunakan untuk kepentingan penelitian.

3. Kuisisioner

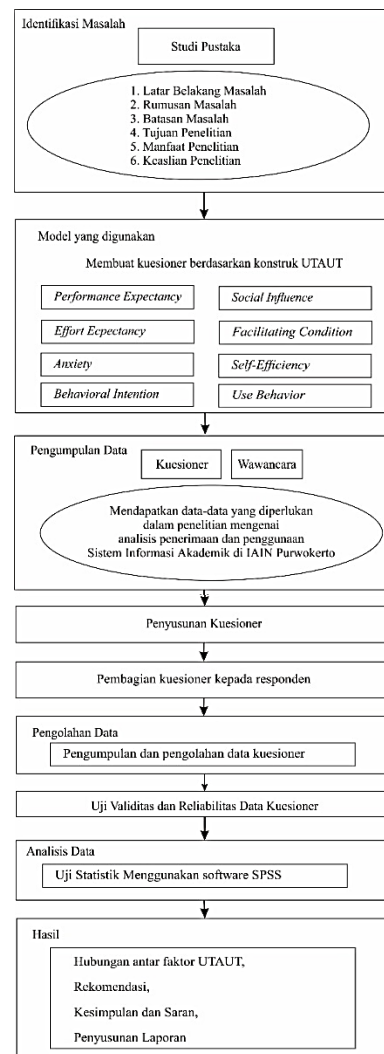
Angket merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung

(peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden (Sudaryono, 2011). kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2015). Pada penelitian ini digunakan penyebaran kuesioner terhadap para pengguna Sistem Informasi akademik di IAIN Purwokerto. Dalam penyusunan kuesioner, peneliti menggunakan skala Likert untuk mengukur penilaian dari narasumber.

c. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif. Analisis statistik deskriptif adalah analisis dengan cara mengolah data mentah menjadi bentuk yang lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan (Ghozali, 2013). Pada analisis deskriptif peneliti menggunakan *software* SPSS untuk membantu dalam pengolahan data. Pada analisis data peneliti melakukan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas data, uji korelasi *product moment*, analisis koefisien korelasi berganda, uji t, dan uji F.

d. Alur Penelitian



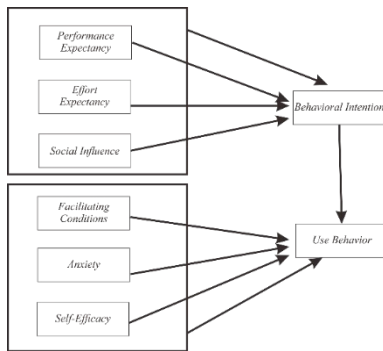
Gambar 2. Alur Penelitian

Berdasarkan Gambar 2. Alur Penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Pada penelitian ini peneliti mengidentifikasi masalah dengan melakukan studi pustaka yang menghasilkan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat dan keaslian penelitian
- Peneliti menyusun kuesioner dengan variabel UTAUT yaitu *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence*, *Facilitating Condition*, *Anxiety*, dan *Self-Efficacy*
- Peneliti mengumpulkan data dengan cara wawancara dan pembagian kuesioner.
- Peneliti melakukan pengolahan data dan analisis data, peneliti melakukan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas

- data, uji korelasi *product moment*, analisis koefisien korelasi berganda, uji t, dan uji F.
- e. Peneliti mendapatkan hasil penelitian dan melakukan penyusunan laporan penelitian.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan model UTAUT yang dikembangkan oleh peneliti seperti pada Gambar 3.



Gambar 3. Model Penelitian yang Digunakan

3. TINJAUAN PUSTAKA

Pada penelitian Jokonya (2015) yang berjudul *Validating Technology Acceptance Model (TAM) During It Adoption in Organizations*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan Technology Acceptance Model yang diadopsi pada organisasi. Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah dengan menggunakan TAM dapat disimpulkan bahwa persepsi yang ada pada TAM dapat berpengaruh penting pada penerimaan IT di organisasi (Jokonya, 2015). Pada penelitian Haider, et al. (2017) yang berjudul *The Performance Analysis for Acceptance of E-Government Culture in Pakistan Perspectives*. Tujuan penelitian ini adalah untuk menunjukkan faktor-faktor yang menjadi hambatan dalam adopsi budaya E-Government di Pakistan. Dari penelitian ini disimpulkan model UTAUT sangat penting bagi pemerintah Pakistan untuk memahami bagaimana menggabungkan faktor-faktor permintaan dalam adopsi E-Government (Haider, 2017). Pada penelitian Dalimunthe dan Mustofa (2016) yang berjudul *Analisis Penerimaan Pelanggan Terhadap Sistem Informasi Website PLN dengan Model Tam*. Tujuan penelitian ini yaitu Untuk mengetahui besar penerimaan pelanggan terhadap penggunaan sistem informasi website PLN di PT. PLN

Persero Pekanbaru Cabang Rayon Panam dengan menggunakan model *Technology Acceptance Model (TAM)*. Hasil dari penelitian ini adalah Sistem informasi website PLN dinilai memberikan kemudahan kepada pelanggan PT. PLN persero Pekanbaru cabang Rayon Panam dengan variabel kemudahan (*Perceived Ease of Use*) sebesar 67.13% dan variabel manfaat (*Perceived Usefulness*) sebesar 70.25% (Dalimunthe, 2016).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Variabel Penelitian

Pada penelitian yang dilakukan menggunakan variabel independen yaitu *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence*, *Facilitating Condition*, *Anxiety*, dan *Self-Efficiency*. Untuk variabel dependen yang digunakan yaitu *Behavior Intention*, dan *Use Behavior*. Variabel-variabel tersebut digunakan dalam penyusunan kuesioner

b. Hasil Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dengan bagian IT dan pembagian kuesioner kepada pengguna sistem informasi Akademik.

c. Hasil Analisis Data

1) Uji Validitas

Uji Validitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *tools* SPSS versi 22. Jumlah responden 96 orang dinyatakan ke dalam $N=96$ pada signifikansi 5% maka dapat diketahui nilai r Tabel sebesar 0.2006. Uji validitas dalam penelitian ini jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data merupakan konstruk yang valid. Hasil uji validitas variabel *Performance Expectancy (PE)*, *Effort Expectancy (EE)*, *Social Influence (SI)*, *Facilitating Condition (FC)*, *Anxiety (A)*, dan *Self-Efficiency (SE)* disajikan pada tabel I.

Tabel 1. Hasil uji validitas

Pernyataan	r hitung	r Tabel ($\alpha=0.05$)	Keterangan
PE1	0.719	0.2006	Valid
PE2	0.816		Valid
PE3	0.656		Valid
PE4	0.719		Valid
EE1	0.656		Valid
EE2	0.464		Valid
EE3	0.719		Valid
EE4	0.638		Valid
SI1	0.656		Valid
SI2	0.656		Valid
SI3	0.816		Valid
FC1	0.638		Valid
FC2	0.560		Valid
FC3	0.816		Valid
A1	0.464		Valid
A2	0.816		Valid
SE1	0.719		Valid
SE2	0.627		Valid
SE3	0.816		Valid
UB1	0.816		Valid
UB2	0.557		Valid
UB3	0.719		Valid
UB4	0.464		Valid
BI1	0.425		Valid
BI2	0.557		Valid
BI3	0.656		Valid

2) Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini, uji reliabilitas digunakan untuk menguji konsistensi alat ukur, apakah hasilnya tetap konsisten dilakukan pengukuran ulang. Pernyataan kuisioner yang tidak reliabel maka tidak dapat konsisten untuk pengukuran sehingga hasil pengukuran tidak dapat dipercaya, sedangkan untuk mengetahui pengukurannya dapat dipercaya dan konsisten maka dilakukan pengujian reliabilitas dengan menggunakan metode *Cronbach Alpha*. Nilai reabilitas antara $\geq 0,000$ sampai dengan $\leq 0,600$ adalah kurang baik, nilai reabilitas antara $\geq 0,601$ sampai dengan $\leq 0,800$ adalah baik dan reabilitas $\geq 0,801$ adalah sangat baik (Sekaran, 1992).

Pada pengujian reliabilitas data kuesioner diperoleh hasil yang menjelaskan jumlah data valid 96 *items* dengan nilai *Cronbach Alpha* adalah 0.762. Dengan nilai reabilitas $\geq 0,601$, maka pernyataan kuesioner dinyatakan reliabel dengan kategori baik.

3) Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi dengan normal atau tidak (Duwi, 2010). Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov Z. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ terdistribusi secara normal atau tidak normal $< 0,05$.

Berdasarkan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov variabel PE, EE, SI, dan BI yang dilakukan oleh peneliti didapatkan nilai probabilitas 0,124. Karena nilai signifikansi $> 0,05$, jadi dapat dikatakan terdistribusi secara normal dan variabel FC, A, SE dan UB didapatkan nilai probabilitas 0,124. Karena nilai signifikansi $> 0,05$, jadi dapat dikatakan terdistribusi secara normal.

4) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan membandingkan nilai *tolerance* dan *varian inflation factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan VIF $< 10,0$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas yang dilakukan pada variabel PE, EE, SI terhadap BI dapat diketahui nilai *tolerance* PE sebesar 0,161 $> 0,10$ dan nilai VIF PE 5,300 $< 10,0$ maka tidak terjadi multikolinearitas. nilai *tolerance* EE sebesar 0,421 $> 0,10$ dan nilai VIF EE 2,114 $< 10,0$ maka tidak terjadi multikolinearitas. nilai *tolerance* SI sebesar 0,160 $> 0,10$ dan nilai VIF SI 2,127 $< 10,0$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

Hasil uji multikolinearitas yang dilakukan pada variabel FC, A, SE terhadap UB dapat diketahui nilai *tolerance* FC sebesar 0,631 $> 0,10$ dan nilai VIF FC 1,422 $< 10,0$ maka tidak terjadi multikolinearitas. nilai *tolerance* A sebesar 0,462 $> 0,10$ dan nilai VIF A 2,145 $< 10,0$ maka tidak terjadi multikolinearitas. nilai *tolerance* SE sebesar 0,240 $> 0,10$ dan nilai VIF SE 2,246 $< 10,0$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

Karena variabel tidak terjadi multikolinearitas maka penelitian dapat dilanjutkan ke uji selanjutnya.

5) Regresi Linier Berganda

Pengujian regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui hubungan antara beberapa variabel independen dan variabel dependen. Dilakukan regresi linier berganda variabel *Performance Expectancy* (PE), *Effort Expectancy* (EE), *Social Influence* (SI) dengan *Behavioral Intention* (BI) diperoleh hasil seperti pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil uji Regresi linier berganda variabel PE, EE, SI dengan BI

Model	B
(Constant)	1.132
FC	.073
A	1.069
SE	.425

Analisis regresi linear berganda variabel PE, EE, SI dengan BI sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

dengan Y merupakan *Behavioral Intention*, β_0 merupakan konstanta, dan $\beta_1 - \beta_3$ merupakan koefisien regresi serta X_1 merupakan *Performance Expectancy* (PE), X_2 merupakan *Effort Expectancy* (EE), dan X_3 merupakan *Social Influence* (SI). Maka nilai yang dapat didapat sebagai berikut:

$$Y = 3,124 - 0,232 X_1 + 0,348 X_2 + 0,623 X_3$$

- a. Konstanta $\beta_0 = 3,124$

Jika jumlah *Performance Expectancy* (PE), *Effort Expectancy* (EE), *Social Influence* (SI) nilainya adalah 0, maka *Behavioral Intention* mempunyai pengaruh sebesar 3,124 satuan.

- b. Koefisien $\beta_1 = -0,232$

Jika variabel *Performance Expectancy* (PE) ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka *Behavioral Intention* akan menurun sebesar 0,232 satuan.

- c. Koefisien $\beta_2 = 0,348$

Jika variabel *Effort Expectancy* (EE) ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka *Behavioral Intention* akan meningkat sebesar 0,348 satuan.

- d. Koefisien $\beta_3 = 0,623$

Jika variabel *Social Influence* (SI) ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka *Behavioral Intention* akan meningkat sebesar 0,623 satuan.

Dilakukan regresi linier berganda variabel *Facilitating Conditions* (FC), *Anxiety* (A), *Self Efficacy* (SE) dan *Use Behavior* (UB) diperoleh hasil seperti pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil uji Regresi linier berganda variabel FC, A, SE dengan UB

Model	B
(Constant)	3.124
PE	-.232
EE	.348
SI	.623

Analisis regresi linear berganda variabel FC, A, SE dengan UB sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

dengan Y merupakan *Use Behavior*, β_0 merupakan konstanta, dan $\beta_1 - \beta_3$ merupakan koefisien regresi serta X_1 merupakan *Facilitating Conditions* (FC), X_2 merupakan *Anxiety* (A), dan X_3 merupakan *Self Efficacy* (SE). Maka nilai yang dapat didapat sebagai berikut:

$$Y = 1,132 + 0,073 X_1 + 1,069 X_2 + 0,425 X_3$$

- a. Konstanta $\beta_0 = 1,132$

Jika jumlah *Facilitating Conditions* (FC), *Anxiety* (A), *Self Efficacy* (SE) nilainya adalah 0, maka *Use Behavior* mempunyai pengaruh sebesar 1,132 satuan.

- b. Koefisien $\beta_1 = 0,073$

Jika variabel *Facilitating Conditions* (FC) ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka *Use Behavior* akan meningkat sebesar 0,073 satuan.

- c. Koefisien $\beta_2 = 1,069$

Jika variabel *Anxiety* (A) ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka *Use Behavior* akan meningkat sebesar 1,069 satuan.

- d. Koefisien $\beta_3 = 0,425$

Jika variabel *Self Efficacy* (SE) ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka *Use Behavior* akan meningkat sebesar 0,425 satuan.

6) Uji T

Uji T-test digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikansi 5%. Kesimpulan yang akan didapatkan adalah apabila nilai signifikansi $< 0,05$ atau $t\text{-hitung} > t\text{-Tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan apabila nilai signifikansi $> 0,05$ atau $t\text{-hitung} < t\text{-Tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Nilai sig untuk pengaruh PE terhadap BI adalah sebesar $0,023 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,243 < 1,989$, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Performance Expectancy* (PE) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *Behavioral Intention* (BI) penggunaan sistem informasi akademik (Hipotesis 1 diterima).

Nilai sig untuk pengaruh EE terhadap BI adalah sebesar $0,032 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,137 > 1,989$, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Effort Expectancy* (EE) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *Behavioral Intention* (BI) penggunaan sistem informasi akademik (Hipotesis 2 diterima).

Nilai sig untuk pengaruh SI terhadap BI adalah sebesar $0,012 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,124 > 1,989$, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Social Influence* (SI) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *Behavioral Intention* (BI) penggunaan sistem informasi akademik (Hipotesis 3 diterima).

Nilai sig untuk pengaruh FC terhadap UB adalah sebesar $0,225 > 0,05$ dan nilai t hitung $1,233 < 1,989$, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Facilitating Condition* (FC) tidak mempunyai pengaruh terhadap *Use Behavior* (UB) penggunaan sistem informasi akademik (Hipotesis 4 ditolak).

Nilai sig untuk pengaruh A terhadap UB adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $6,722 > 1,989$, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Anxiety* (A) mempunyai pengaruh

terhadap *Use Behavior* (UB) penggunaan sistem informasi akademik (Hipotesis 5 diterima).

Nilai sig untuk pengaruh SE terhadap UB adalah sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,893 > 1,989$, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Self-efficacy* (SE) mempunyai pengaruh terhadap *Use Behavior* (UB) penggunaan sistem informasi akademik (Hipotesis 6 diterima).

Variabel *Behavioral Intention* (BI) mempunyai nilai T Hitung $4,687 > T$ Tabel $1,989$ dan nilai signifikansi $0,000$ lebih kecil dari $0,05$ sehingga variabel *Behavioral Intention* (BI) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *Use Behavior* (UB) penggunaan sistem informasi akademik (Hipotesis 7 diterima).

7) Uji F

Uji F-Test digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikansi 5%. Kesimpulan yang akan didapatkan adalah apabila nilai signifikansi $< 0,05$ atau $F\text{-hitung} > F\text{-Tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel independen secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen dan apabila nilai signifikansi $> 0,05$ dan $F\text{-hitung} < F\text{-Tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

Dilakukan uji F pada variabel PE, EE, dan SI secara bersama-sama dengan variabel BI yang disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Uji F variabel PE,EE, SI terhadap BI

F Tabel	F Hitung	Sig.	Keterangan
2,73	12,210	0,000	F Hitung > F Tabel

Dari Tabel 4 dapat diketahui nilai F Hitung variabel *Performance Expectancy* (PE), *Effort Expectancy* (EE), *Social Influence* (SI) secara bersama-sama dengan variabel *Behavioral Intention* (BI) sebesar

12,210 lebih besar dari F Tabel 2,73 dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Performance Expectancy* (PE), *Effort Expectancy* (EE), *Social Influence* (SI) secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel *Behavioral Intention* (BI) (Hipotesis 8 diterima).

Dilakukan uji F pada variabel FC, A, SE secara bersama-sama dengan variabel UB yang disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Uji F variabel FC, A, SE terhadap UB

F Tabel	F Hitung	Sig.	Keterangan
2,73	62,312	0,000	F Hitung > F Tabel

Dari Tabel 5. dapat diketahui nilai F Hitung variabel *Facilitating Conditions* (FC), *Anxiety* (A), *Self Efficacy* (SE) secara bersama-sama dengan variabel *Use Behavior* (UB) sebesar 62,312 lebih besar dari F Tabel 2,73 dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Facilitating Conditions* (FC), *Anxiety* (A), *Self Efficacy* (SE) secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel *Use Behavior* (UB) (Hipotesis 9 diterima).

5. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis penerimaan dan penggunaan sistem informasi Akademik dengan studi kasus IAIN Purwokerto didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Faktor yang mempunyai pengaruh terhadap penerimaan dan penggunaan sistem informasi Akademik yaitu *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence*, *Anxiety*, dan *Self Efficacy* sedangkan variabel *Facilitating Condition* tidak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akademik.
- 2) Variabel yang mempunyai nilai T Hitung > T tabel dengan hasil yang sudah diujikan variabel *Performance Expectancy* (PE) mempunyai nilai T Hitung > T Tabel yaitu 2,243 < 1,989, *Effort Expectancy*

(EE) mempunyai nilai T Hitung > T Tabel yaitu 2,137 > 1,989, variabel *Social Influence* (SI) mempunyai nilai T Hitung > T Tabel yaitu 3,124 > 1,989, variabel *Anxiety* (A) mempunyai nilai T Hitung > T Tabel yaitu 6,722 > 1,989, dan Variabel *Self Efficacy* (SE) mempunyai nilai T Hitung > T Tabel yaitu 3,893 > 1,989.

b. Saran

Rekomendasi diberikan pada variabel yang mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akademik yaitu Variabel *Performance Expectancy* yang berkaitan dengan harapan kerja. Dengan adanya sistem informasi akademik yang mampu membantu memberikan informasi bagi penggunaannya maka sistem harus mempunyai performa yang baik.

- 1) Variabel *Effort Expectancy* yang berkaitan dengan kemudahan penggunaan sistem dengan mengharapkan hasil yang diperoleh mampu memberikan pelayanan yang baik dengan cara diadakan pelatihan penggunaan sistem bagi pengguna baru sehingga memudahkan dalam mengoperasikan sistem, kemudian adanya *maintenance* atau perawatan pada *hardware* dan sistem yang ada sehingga pengguna dapat menggunakan tanpa ada kendala atau hambatan,
- 2) Pada variabel *Social Influence* direkomendasikan untuk Pimpinan sebaiknya sering melakukan penyuluhan penggunaan sistem informasi akademik kepada pengguna sistem informasi akademik untuk memberikan pengaruh positif pengguna sistem informasi akademik dalam menggunakan sistem.
- 3) Pada variabel *Anxiety* direkomendasikan penambahan wawasan bagi pengguna sistem informasi akademik mengenai keamanan transaksi terjamin oleh bagian IT sehingga pengguna sistem tidak merasa khawatir dalam menggunakan sistem informasi akademik.
- 4) Pada variabel *Self Efficacy* direkomendasikan pada Bagian IT untuk memberikan pengetahuan tentang fungsi dan kegunaan sistem informasi akademik yang dapat dimanfaatkan oleh pengguna sistem untuk memudahkan pekerjaannya.

6. REFERENSI

- Dalimunthe, N., & Mustofa, G. (2016). Analisis Penerimaan Pelanggan Terhadap Sistem Informasi Website PLN dengan Model TAM. Seminar Nasional Sistem Informasi. Surabaya: Departemen Sistem Informasi, Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- Duwi, P. (2010). Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendadaran. Yogyakarta: Gava Media
- Ghozali, I. (2013). Model Persamaan Struktural Konsep dan Aplikasi dengan Program AMOS 21.0. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haider, Z., & al, e. (2017). The Performance Analysis for Acceptance of E-Government Culture in Pakistan Perspectives. International Journal of Management Sciences and Business Research, 178-193
- Jokonya, O. (2015). Validating Technology Acceptance Model (TAM) during IT Adoption in Organizations. 7th International Conference on Cloud Computing Technology and Science (CloudCom). IEEE Computer Society, 978-1-4673-9560-1/15
- Prasetyo, M. W. (2016). User Acceptance Terhadap Pilar Application dengan Menggunakan UTAUT Studi Kasus Pada RSUD Cilacap. Jakarta: Universitas Bina Nusantara
- Sangadji, Etta Mamang & Sopiah. (2010). Metodologi Penelitian–Pendekatan Praktis dalam Penelitian. Yogyakarta, ANDI.
- Sekaran, U. (1992). Metodologi Penelitian untuk Bisnis, Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudaryono, Suryo Guritno, dan Untung Rahardja. (2011). Theory and Application of IT Research Metode Penelitian Teknologi Informasi. Yogyakarta: Andi.
- Sugiyono. (2013). Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis, dan Disertasi, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View. MIS Quarterly, 425-478.